

**ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN MELALUI MINAT BERWIRAUSAHA DAN  
MOTIVASI KERJA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK UNIMA**

Davidsen Oktafianus Mapaliey  
Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado  
Email : [daveokta@unima.ac.id](mailto:daveokta@unima.ac.id)

**ABSTRAK**

Setiap lulusan mendambakan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, tidak terkecuali mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. Kompetensi lulusan mahasiswa merupakan modal utama bagi mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan program studi yang ditempuh. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah minat berwirausaha, motivasi kerja berpengaruh terhadap kompetensi lulusan pada mahasiswa? Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar minat berwirausaha dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kompetensi lulusan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan dokumentasi dari Indeks Prestasi Kumulatif sebagai kompetensi lulusan mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha,  $X_1$  dan motivasi kerja,  $X_2$  serta kompetensi lulusan mahasiswa,  $Y$ . Populasi penelitian berjumlah 30 responden dan sampel menggunakan sampel probabilitas dengan teknik *simple random sampling* berjumlah 30 responden. Hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh antara minat berwirausaha, motivasi kerja terhadap kompetensi lulusan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNIMA.

Kata Kunci: **minat berwirausaha, motivasi kerja, dan kompetensi lulusan mahasiswa.**

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini ditandai persaingan kualitas sumber daya manusia. Maka menuntut semua pihak dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kompetensinya termasuk bidang pendidikan. Suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya akan selalu berhadapan dengan manusia sebagai sumber daya yang dinamis dan memiliki kemampuan untuk terus berkembang, dimana dengan berkembangnya manusia sebagai tenaga kerja tersebut akan mempengaruhi stabilitas dan kontinuitas organisasi tersebut. Salah satu cara upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut melalui sektor pendidikan. Hal ini di pandang perlu sebagai salah satu indikator pencapaian kualitas atau mutu suatu program pendidikan.

Setiap lulusan mendambakan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, tidak terkecuali mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. Kompetensi lulusan mahasiswa merupakan modal utama bagi mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan program studi yang ditempuh pada masa studi program sarjana. Kompetensi lulusan menjadi pertimbangan di kalangan perusahaan dalam merekrut tenaga kerja melalui seleksi, sehingga dalam perumusan standar kompetensi lulusan setiap program studi harus mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Seorang akan dikatakan memiliki kompetensi lulusan sesuai yang diharapkan seperti kemampuan minimal sesuai dengan standar nasional, mampu bersaing dengan lulusan dari luar, dan diakui proses pelaksanaan pendidikan secara internasional yang memenuhi aspek kognitif (pengetahuan termasuk kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika), afektif (sikap atau pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan).

Berdasarkan data Pusat Komputer serta didukung data operator Pendidikan Teknik Mesin dari tahun dengan jumlah mahasiswa yang aktif sampai tahun 2018 atau dalam rentang tahun 2012

– 2018 adalah 334 mahasiswa, mahasiswa yang tidak aktif kuliah dan pindah berjumlah 244 mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang lulus 58 mahasiswa dari 637 mahasiswa (<http://si.unima.ac.id/gtakademik/>).

Tabel 1.1 Jumlah Status Mahasiswa dari Tahun

TAHUN	JUMLAH MAHASISWA					KET.
	BARU	AKTIF	LULUS	NON AKTIF	PINDAH	
2012	124	14	42	67	1	
2013	142	42	20	80		
2014	117	68	3	46		
<b>2015</b>	<b>108</b>	<b>78</b>	<b>1</b>	<b>29</b>		
2016	62	50		12		
2017	39	34		5		
2018	45	44		1		
<b>JUMLAH</b>	<b>637</b>	<b>334</b>	<b>58</b>	<b>244</b>	<b>1</b>	

2012 – 2018

Sumber : Operator PTM dan Pusat Komputer UNIMA Th. 2018 serta <http://si.unima.ac.id/gtakademik/>

Berdasarkan tabel 1.1 disimpulkan bahwa terjadi ketidakseimbangan data dan fakta antara mahasiswa yang masuk dengan yang selesai, baik selesai tepat waktu atau tidak. Artinya mahasiswa yang selesai/diwisuda jauh lebih sedikit dengan yang masuk/aktif tiap angkatan.

Berikut disajikan tabel 1.2 jumlah sks dan IP/IPK rata-rata mahasiswa yang aktif dan non aktif dari semester 1 angkatan tahun 2012 – 2018 (Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, 2018)

Tabel 1.2 rata-rata IPK dan SKS mahasiswa yang Non Aktif dari tahun 2012-2018

TAHUN	JUMLAH SKS	IPK RATA-RATA	SKS YANG DIPEROLEH	KET
2012	149	2,75	38,10	
2013	149	2,31	45,81	
2014	149	2,34	52,31	
<b>2015*</b>	<b>149</b>	<b>1,97</b>	<b>18,54</b>	
2016	149	2,57	21,75	
2017	149	1,68	6,57	
2018	149			
<b>RATA-RATA</b>		<b>2,27</b>	<b>30,51</b>	

\* data sampel penelitian

Sumber : Operator PTM dan Pusat Komputer UNIMA Th. 2018 serta <http://si.unima.ac.id/gtakademik/>

Tabel 1.3 Rata-rata IPK dan SKS yang diperoleh Mahasiswa yang Aktif dari Tahun 2012-2018 pada TA. tahun 2017/2018 semester genap

TAHUN	JL.	IP RAT A-RAT A Th. 2017 Genap	JL. SKS Th. 2017 Genap	IPK RATA - RATA	JL. SKS YANG DICA PAI	KET.
2012	149	0,00	4,00	3,22	145,00	
2013	149	0,15	6,95	3,12	145,76	
2014	149	1,27	10,84	3,12	139,86	
<b>2015*</b>	<b>149</b>	<b>1,97</b>	<b>18,14</b>	<b>3,07</b>	<b>106,11</b>	
2016	149	2,09	18,54	3,03	82,29	
2017	149	2,21	18,44	2,68	36,97	
2018	149					
<b>RATA-RATA</b>		<b>1,10</b>	<b>10,99</b>			

\* data sampel penelitian

Sumber : Operator PTM dan Pusat Komputer UNIMA Th. 2018 serta <http://si.unima.ac.id/gtakademik/>

Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2017 semester genap dengan jumlah rata-rata SKS yang di ambil adalah 10,99 dan capaian IP semester tersebut 1,10. Untuk angkatan tahun 2012 sampai 2015 maka diperoleh SKS rata-rata 9,98 dan IP semester 0,85 artinya mahasiswa angkatan tersebut pada semester yang berjalan masih dibawah standar kelulusan nilai mahasiswa (nilai C dengan IPK 2.0) berdasarkan pedoman akademik Universitas Negeri Manado tahun 2016.

Selain data hasil belajar yang diperoleh juga berdasarkan observasi dan wawancara serta pengamatan langsung yang dilakukan pada beberapa mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin menyebutkan bahwa mereka belum siap memasuki dunia kerja karena merasa belum mampu atau belum memiliki kompetensi sesuai yang diharapkan dan atau kompetensi yang dibutuhkan untuk dunia kerja. Kekhawatiran tersebut tak lepas dari diri mahasiswa atau lulusan sarjana itu sendiri dengan dunia kerja atau tempat bekerja.

Hal ini tentunya membuktikan bahwa gelar sebagai seorang sarjana tidak menjamin untuk memperoleh pekerjaan. Tidak mengherankan jika lulusan sarjana masih kesulitan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dirinya saat ini. Dikarenakan dalam proses pembelajaran di universitas belum maksimal dalam penyerapan materi. Begitu juga praktek yang dilakukan hanya memenuhi kebutuhan mata kuliah saja. Keadaan seperti itu karena pada dasarnya mereka belum menetapkan tujuan kehidupan mereka kedepannya akan seperti apa dan hanya mengikuti apa kata dosen saja yang penting lulus yang menyebabkan lingkungan keluarga, minat berusaha, motivasi kerja dan minat berwirausaha menjadi faktor-faktor penentu keberhasilan mahasiswa terutama dalam pemahaman kompetensi lulusan. Adanya pengembangan berbagai kompetensi yang diberikan kepada para mahasiswa merupakan

salah satu langkah yang harus dilakukan tidak hanya ketika mengenyam pendidikan di bangku kuliah saja, sehingga ketika luluspun pihak universitas masih punya beban moral, sosial dan kredibilitas pada para alumninya.

Berdasarkan pada data tersebut, perguruan tinggi perlu melakukan pembenahan supaya pembelajaran selama perkuliahan mampu mengubah orientasi mahasiswa dari pencari kerja menjadi penyedia lapangan kerja. Indarti & Rostiani (2008) menguraikan bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya akan dihadapkan pada 3 pilihan, yaitu pilihan untuk menjadi pegawai baik pegawai perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pilihan kedua menjadi pengangguran intelektual karena sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kriteria. Pilihan ketiga adalah membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Mengingat tentang perekonomian Indonesia saat ini, lulusan perguruan tinggi seharusnya mampu memberikan kontribusi pada negara dengan cara berwirausaha

Kesiapan Kerja mahasiswa lulusan di perguruan tinggi salah satunya dapat dipengaruhi oleh kematangan mental. Kematangan mental ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya motivasi kerja yang ada pada diri mahasiswa. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin, peran motivasi kerja pada diri mereka menjadi sangat penting karena motivasi ini yang akan memberikan dorongan dan semangat untuk bekerja. Adanya motivasi kerja yang tinggi akan mendorong siswa untuk sebanyak mungkin membekali diri dengan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam bekerja sehingga Kesiapan Kerja yang dimiliki menjadi memadai. Peran motivasi kerja juga akan mendorong mahasiswa untuk tidak mudah putus asa dan selalu berusaha keras agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga kerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.

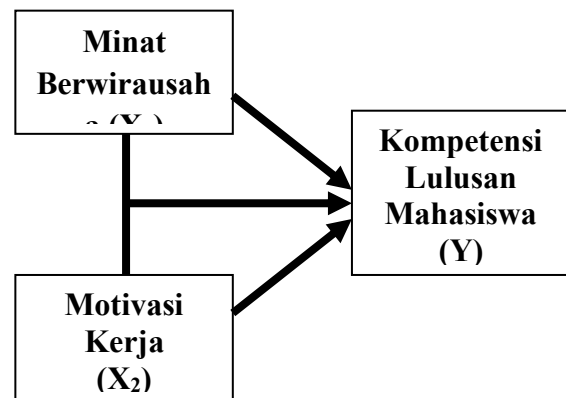
Melihat faktor-faktor minat berwirausaha, motivasi kerja belum dioptimalkan

dengan baik terutama dalam pelacakan masalah terhadap kompetensi lulusan yang berdampak pada tingkat kelulusan mahasiswa, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Kompetensi Lulusan melalui Minat Berwirausaha dan Motivasi Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNIMA

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. sekaligus menjelaskan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis data. Analisis yang digunakan analisis jalur. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dari 2 variabel bebas (*independent variable*) dan 1 variabel terikat (*dependent variable*) yaitu minat berwirausaha ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) adalah variabel bebas dan variabel terikat adalah kompetensi lulusan mahasiswa ( $Y$ ). Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi masalah pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Konstelasi Hubungan Variabel Penelitian

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado yang dilakukan mulai bulan April sampai September

2020.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berbentuk angket, tes dan praktikum, dokumentasi serta instrumen penelitian mencakup:

- a. Minat Berwirausaha yang diukur dengan instrument angket yang mengisi adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado sebagai responden.
- b. Motivasi Kerja yang diukur dengan instrument angket yang mengisi adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado sebagai responden.
- c. Kompetensi lulusan diukur berdasarkan kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan kurikulum termasuk didalamnya matakuliah bidang keahlian Pendidikan Teknik Mesin yang diperoleh melalui operator PTM dan Pusat Komputer UNIMA untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado tahun angkatan 2016 sebagai responden.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran tentang data masing-masing variable penelitian yang ditunjukkan melalui mean, median, daftar distribusi frekuensi dan histogram.

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan regresi berganda yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas. Sehubungan dengan itu, maka tahapan analisis data dilakukan adalah: (1) statistic deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis (3) Pengujian Hipotesis.

### **❖ Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan setelah semua persyaratan terpenuhi dalam analisis jalur, data yang diperoleh yang diujicobakan di lapangan, maka tahapan selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu pengaruh variabel endogen terhadap variabel eksogen, model pengaruh variabel terikat yang dianalisis berdasarkan konsep teoretik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sudah ditentukan semula, yaitu analisis korelasi dan analisis regresi ganda.

### **E. Target Luaran**

Luaran dari penelitian ini yaitu jasa. Dalam kegiatan perencanaan pengajaran untuk pengembangan pendidikan dimulai dengan melakukan proses identifikasi masalah atau potensial masalah maka informasi dan pengembangan sektor pendidikan perlu di rekomendasikan dalam usaha pengembangan proses pembelajaran di Fakultas Teknik UNIMA.

## **DATA PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Penelitian**

Data yang dianalisis adalah data variabel  $X_1$  (minat berwirausaha), variabel  $X_2$  (motivasi) dan variabel Y (kompetensi lulusan mahasiswa). Adapun data hasil penelitian dapat dilihat dibawah ini:

Analisis Kompetensi Lulusan Melalui Minat Berwirausaha Dan Motivasi Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Unima  
 Davidsen Oktafianus Mapaliey

	<i>Minat Berwirausaha</i>	<i>Motivasi Kerja</i>	<i>Kompetensi Lulusan Mahasiswa</i>
Mean $\bar{X}_1$ $\bar{X}_2$ $\bar{Y}$	73,30	75,57	
Standard Error	1,08	1,01	
Median	72,50	75,50	
Mode	70,00	72,00	
Standard Deviation (Sdx <sub>1</sub> , Sdx <sub>2</sub> , Sdy)	5,93	5,52	
Sample Variance (Sdx <sub>1</sub> <sup>2</sup> , Sdx <sub>2</sub> <sup>2</sup> , Sdy <sup>2</sup> )	35,18	30,46	24,46
Kurtosis	-0,45	-0,85	-0,50
Skewness	0,25	0,26	0,24
Range	22	18	18
Minimum	63	67	70
Maximum	85	85	88
Sum	2199	2267	2317
Count	30	30	30

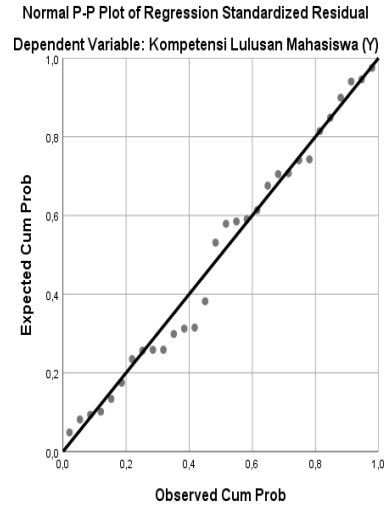
Dengan menggunakan MS. Excel maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Uji Persyaratan Analisis**

- Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot (P-Plot).

Gambar 2 Uji Normalitas Secara Grafik (P-Plot)



Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sudah ditentukan semula, yaitu analisis korelasi dan analisis regresi ganda diuraikan sebagai berikut.

**1. Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Minat berwirausaha (X<sub>1</sub>) terhadap Kompetensi Lulusan Mahasiswa (Y)**

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan ketentuan  $\alpha$  0,05; dk = n - 2 = 30 - 2 = 28 sehingga di dapat  $t_{tabel} = 2.048$ . ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $5.49 > 2.048$  maka signifikan artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat berwirausaha (X<sub>1</sub>) terhadap kompetensi lulusan mahasiswa (Y).

**2. Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Kompetensi Lulusan Mahasiswa (Y)**

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan ketentuan  $\alpha$  0,05; dk = n - 2 = 30 - 2 = 28 sehingga di dapat  $t_{tabel} = 2.048$ . ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $8.54 > 2.048$  maka signifikan artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi (X<sub>2</sub>) terhadap kompetensi lulusan mahasiswa (Y).

**3. Uji Hipotesis 3: Pengaruh Minat Berwirausaha dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Lulusan Mahasiswa**

**Jurusan Pendidikan Teknik Mesin  
 FATEK UNIMA (analisis X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>  
 dengan Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,910	10,621		3,193	,004
	Mnat Berwirausaha (X1)	,091	,176	,109	,518	,609
	Motivasi Kerja (X2)	,485	,189	,541	2,561	,016

a. Dependent Variable: Kompetensi Lulusan Mahasiswa (Y)

Tabel 4 Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 33,910 + 0,091 X_1 + 0,485X_2 + e$$

Dimana : Y: Kompetensi Lulusan Mahasiswa : intercept (konstanta)

b1: Koefisien regresi untuk X1

b2: Koefisien regresi untuk X2

X1: Minat Berwirausaha

X2: Motivasi Kerja

e: Nilai residu

Dari persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 33,910. Nilai konstanta bernilai positif artinya nilai variabel minat berwirausaha dan motivasi kerja dianggap konstan atau sama dengan nol,

maka kompetensi lulusan mahasiswa akan semakin tinggi.

2. Nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar ,091. Nilai koefisien X<sub>1</sub> bernilai positif artinya pengaruh minat berwirausaha terhadap kompetensi lulusan mahasiswa adalah bersifat positif dan cukup kuat. Jika tingkat minat berwirausaha tinggi, maka kompetensi lulusan mahasiswa akan semakin tinggi.
3. Nilai koefisien X<sub>2</sub> sebesar ,485. Nilai koefisien X<sub>2</sub> bernilai positif artinya pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi lulusan mahasiswa adalah bersifat positif dan cukup kuat. Jika nilai motivasi kerja meningkat, maka kompetensi lulusan mahasiswa akan semakin meningkat.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian.**

**1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat berwirausaha dengan kompetensi lulusan mahasiswa**

Untuk mengetahui signifikansi variabel motivasi kerja (X<sub>2</sub>) dengan variabel kompetensi lulusan mahasiswa (Y) yaitu dengan menggunakan analisis statistik uji t. dari hasil analisis statistik diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 8.54 dengan ketentuan α 0,05; dk = n - 2 = 30 - 2 = 28 sehingga di dapat t<sub>tabel</sub> = 2.048. ternyata t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub> atau 8.54 > 2.048 maka signifikan artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi (X<sub>2</sub>) terhadap kompetensi lulusan mahasiswa (Y).

**2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat berwirausaha dan motivasi kerjasecara simultan terhadap kompetensi lulusan mahasiswa**

Hasil analisis pengujian hipotesis penelitian yang telah diajukan yakni pengaruh minat berwirausaha dan motivasi kerja terhadap kompetensi lulusan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FATEK UNIMA (analisis X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub> dengan Y) yaitu dengan

menggunakan uji *Multiple Correlation* (Korelasi Ganda) yang dilanjutkan dengan menghitung signifikansi korelasi ganda. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh hasil persamaan regresi ganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
$$Y = 33,910 + 0,091X_1 + 0,485X_2 + e$$

Kontribusi Korelasi Ganda yakni variabel minat berwirausaha dan motivasi kerja dengan kompetensi lulusan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FATEK UNIMA (analisis  $X_1$ , dan  $X_2$  dengan  $Y$ ) yakni sebesar 34,2%, dan sisanya 65.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel minat berwirausaha ( $X_1$ ) secara parsial, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kompetensi lulusan mahasiswa ( $Y$ ).
2. Variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) secara parsial, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kompetensi lulusan mahasiswa ( $Y$ ).
3. Kedua variabel independen yaitu minat berwirausaha ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap dependen yaitu variabel kompetensi lulusan mahasiswa ( $Y$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Vony. 2012. *Kompetensi Lulusan Sarjana Strata 1 (S1) Psikologi dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi "X"*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1 dalam <https://media.neliti.com/media/publi>

[cations/186931-ID-kompetensi-lulusan-sarjana-strata-1-s1-p.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/186931-ID-kompetensi-lulusan-sarjana-strata-1-s1-p.pdf)  
diakses tanggal 17 Pebruari 2019

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2013. *Statistik Indonesia Tahun 2013*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik dalam <https://www.bps.go.id/>
- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan, Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indarti, Nurul., Rostiani, R. 2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. Online. dalam <http://directory.umm.ac.id/Wirausaha/indarti-rostiani-jebi-2008.pdf>  
diakses tanggal 17 Februari 2019
- KBBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online. Diakses pada 27 Juni 2019 dari <https://kbbi.web.id/lulus>
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munthe, Bermawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri
- Pedoman Akademik Universitas Negeri Manado tahun 2016. Universitas Negeri Manado Hal 53-62
- Peraturan Menteri Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015, tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional



- Pendidikan
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Seftiawan, Dhita., 2018, *630.000 Orang Sarjana Masih Menganggur*. dalam <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2018/03/26/630000-orang-sarjana-masih-menganggur-421873> diakses tanggal 17 Pebruari 2019
- Sifa, Nurkhin. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa siswa kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 9 Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Economic Education Analysis Journal*. p-ISSN 2252-6544, e-ISSN 2502-356X. diakses 19 Pebruari 2019.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 Tentang ketenagakerjaan. [www.pendidikan.go.id/file/uu/uu\\_13\\_2003.pdf](http://www.pendidikan.go.id/file/uu/uu_13_2003.pdf). Diakses pada tanggal 01 Juli 2019
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- UU RI No 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional